

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelum dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.
2. Karakteristik responden berdasarkan umur 20-35 tahun adalah 32 responden (57,1%), berdasarkan pendidikan SMA adalah 33 responden (58,9%), berdasarkan pekerjaan petani adalah 20 responden (35,7%).
3. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang pengertian KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas baik sebanyak 28 orang (50%).
4. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang jenis KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas baik sebanyak 38 orang (67,9%).
5. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang efek samping KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas cukup sebanyak 32 orang (57,1%).
6. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang keuntungan dan kerugian KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas baik sebanyak 29 orang (51,8%).

7. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang *indikasi* dan kontra indikasi KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas cukup sebanyak 22 orang (39,3%).
8. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang tempat pemasangan KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas cukup sebanyak 30 orang (53,6%).
9. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang kunjungan ulang setelah pemasangan KB Implant di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul mayoritas kurang sebanyak 31 orang (64,6%).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Daerah

Hasil dari penelitian ini dapat sebagai masukan untuk meningkatkan pemberian informasi/penyuluhan tentang alat kontrasepsi implant untuk Puskesmas dan perangkat Desa.

2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan pengetahuan serta menambah referensi tentang alat kontrasepsi khususnya bagi mahasiswi DIII Kebidanan.

3. Bagi Paeneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi salah satu bahan bagi pembelajaran, dan melanjutkan penelitian yang serupa khususnya tentang KB Implant.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA